

HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN KONFORMITAS PADA REMAJA PEROKOK AKTIF

Yossan Wendy Sukoco¹, Hesty Yuliasari²

RINGKASAN

Masa remaja disebut sebagai masa transisi dari anak-anak ke dewasa. Data terbaru dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menyebutkan 70 juta orang Indonesia adalah perokok, termasuk diantaranya 7,4% berusia belia, diantara 10-18 tahun. Remaja mencari jati diri dan identitas. Tujuan penelitian ini adalah sebagai pengujian secara empiris mengenai hubungan antara kontrol diri dan konformitas pada remaja perokok aktif. Subjek dalam penelitian ini adalah remaja dengan rentang usia 12-21 tahun dan sebagai perokok. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kontrol diri dari Nafeesa dan Novita (2021) dan skala konformitas dari Zufa dan Kushartati (2021). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional dengan pemilihan sampel menggunakan *non probability sampling*. Hipotesis untuk penelitian ini terdapat hubungan antara kontrol diri terhadap konformitas pada remaja perokok aktif. Hasil dari penelitian ini adalah nilai $R = -0.490$ yang artinya terdapat hubungan negatif kontrol diri dan konformitas pada remaja perokok aktif, yakni semakin tinggi kontrol diri yang dimiliki remaja, maka semakin rendah konformitas untuk merokok.

Kata Kunci: Kontrol Diri, Konformitas, Remaja, Merokok

¹ Mahasiswa Program Studi (S-1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi (S-1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-CONTROL AND CONFORMITY AMONG ACTIVE ADOLESCENT SMOKERS

Yossan Wendy Sukoco³, Hesty Yuliasari⁴

ABSTRACT

Adolescence is referred to as a transitional period from childhood to adulthood. Recent data from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia indicates that 70 million Indonesians are smokers, including 7.4% who are young people aged 10-18 years. Adolescents search for self-identity and identity. The purpose of this study is to empirically test the relationship between self-control and conformity among active adolescent smokers. The subjects of this study are adolescents aged 12-21 years who are smokers. The measurement tools used in this study are the self-control scale from Nafeesa and Novita (2021) and the conformity scale from Zufa and Kushartati (2021). The method used in this study is a correlational quantitative approach with sampling using non-probability sampling. The hypothesis of this study is that there is a relationship between self-control and conformity among active adolescent smokers. The result of this study is an R value of -0.490, which indicates a negative relationship between self-control and conformity among active adolescent smokers, meaning that the higher the self-control possessed by adolescents, the lower the conformity to smoking.

Keywords: Self-Control, Conformity, Adolescence, Smoking

³ Student of Psychology Study Program (S-1) Jenderal Achmad Yani University of Yogyakarta

⁴ Lecturer of Psychology Study Program (S-1) Jenderal Achmad Yani University of Yogyakarta